



## Proses Pembuatan Busana Pesta Dengan Lukis Kain *The Process Of Making Party Clothes With Fabric Painting*

Vayza Indah Febrianti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Edi Suwasana

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis: [esuwasana@gmail.com](mailto:esuwasana@gmail.com)

**Abstract.** *Party attire is clothing that is worn to attend the occasion of a party event. In party clothes, the addition of paintings on the cloth is given. Painting is the result of painting in the form of a display that has aesthetic value. This party dress design with the application of painting techniques with Dutch building ideas (windmills) gives the impression of symbolizing energy, strength, courage, love, struggle, and speed. Painting on cloth has quite a complexity in the process so it requires high precision and patience. This study uses the method of observation, interviews, documentation, literature. In this descriptive research, the data collected is in the form of words and pictures The results of making this report to find out the manufacture of party dresses with cloth painting. The process of making party dresses with cloth painting has 3 parts, namely on the right, left and back of this skirt through several stages, namely: 1) determining the design model, 2) Taking measurements, 3) preparing tools and materials, 4) making patterns, 5 ) cutting materials, 6) merging, 7) sewing, 8) finishing. The cloth painting process itself includes: 1) determining the painting design, 2) sketching the painting on the cloth, 3) preparing the painting material, 4) applying paint to the material, 5) painting on the cloth. In making cloth painting, you need a sketch to make it easier to work on.*

*Suggestions in making clothes with cloth painting need to pay attention to paint so that the color of the paint and fabric on the dress looks good, so first select the color that matches the dress. To reduce the risk of paint drying easily and wasting paint, it's best when you go through the process of painting the fabric to paint the same color first, so that the results are maximized.*

**Keywords:** *Party dress, Fabric painting*

**Abstrak.** Busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pada busana pesta diberikan penambahan lukisan pada kain. Lukisan merupakan hasil seni lukis berupa tampilan yang memiliki nilai estetika. Desain busana pesta dengan penerapan teknik Lukis (painting) dengan sumber ide bangunan belanda (kincir angin) ini memberikan kesan melambangkan kesan energi, kekuatan, keberanian, cinta, perjuangan, dan kecepatan. Melukis di atas kain memiliki cukup kerumitan dalam proses pengerjaannya sehingga diperlukan ketelitian, kesabaran yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan . dalam penelitian deskriptif ini, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar. Hasil pembuatan laporan ini untuk mengetahui pembuatan gaun pesta dengan lukis kain. Proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain memiliki 3 bagian yaitu pada bagian kanan,kiri, dan belakang rok ini melalui beberapa tahapan yaitu: 1) menentukan model desain, 2) Pengambilan ukuran, 3) menyiapkan alat dan bahan, 4) pembuatan pola, 5) pemotongan bahan, 6) merader, 7) menjahit, 8) finishing. Untuk proses lukis kain sendiri meliputi: 1) menentukan desain lukisan , 2)mensketsa lukisan pada kain 3)menyiapkan bahan lukisan, 4) mengaplikasikan cat pada bahan, 5) melukis pada kain. Dalam pembuatan lukis kain memerlukan dibutuhkan sketsa untuk mempermudah pengerjaan.

Saran dalam pembuatan busana dengan lukis kain perlu memperhatikan cat agar warna cat dan kain pada gaun terlihat bagus, maka terlebih dahulu melakukan pemilihan warna yang sesuai dengan gaun. Untuk mengurangi resiko cat yang mudah mengering dan pemborosan terhadap cat, sebaiknya saat melakukan proses melukis kain lukis bagian yang sewarna terlebih dahulu, agar hasilnya pun menjadi lebih maksimal.

**Kata kunci:** Gaun pesta, Lukis kain

## **LATAR BELAKANG**

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta. Pesta merupakan sebuah acara sosial yang dimaksudkan sebagai perayaan dan rekreasi. Busana pesta dibuat lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada kain utama, bahan pelengkap, maupun material bahan untuk hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti model lengan dengan berbagai macam pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan rok. Busana pesta memiliki bahan material yang berbeda, biasanya menggunakan bahan material sutra atau kain-kain terpilih yang nyaman dikenakan namun tetap menampilkan kesan mewah dan menarik. Sejalan dengan berkembangnya waktu, para perancang menuangkannya dalam bahan (material) yang bermacam-macam seperti brokat, organza, satin, jaguar, tulle satin dll.. Busana yang biasanya dibuat dari bahan ini memang akan terlihat berkilau, glamor dan mewah sehingga tepat digunakan pada acara-acara tertentu. Model busana pesta beraneka ragam, tetapi busana pesta memiliki model yang istimewa, baik desain maupun bahannya. Desain yang baik adalah yang menunjukkan desain yang dapat diseleksi atau dipadukan dengan ragam hias yang digunakan untuk menghias bahan dan benda.

Motif hias pada busana lebih banyak ragamnya dibandingkan dengan penerapan pada benda lain. Dalam menghias busana haruslah mengetahui sifat dan ciri dari kain yang akan digunakan, biasanya dalam menghias kain atau busana lebih banyak hanya menerapkan satu macam teknik saja. Ada beberapa penerapan teknik yang diterapkan pada kain atau busana untuk menghias busana yaitu teknik lukis. Para fashion designer biasanya akan menjadikan kesempatan tersebut sebagai ajang unjuk kreatifitas diri. Kreatifitas yang disalurkan para designerpun beragam, mulai dari susunan desain, penerapan pelengkap busana, model busana yang unik, kombinasi bahan dan warna, lukis kain, dan lain sebagainya.

Pembuatan busana pesta dengan lukis kain ini sebenarnya sudah cukup lama ada. Penulis akan membuat gaun pesta dengan atasan berlengan balon, terdapat renda pada garis leher, penempatan obi pada pinggang dan penggunaan rok lipit pada Gaun pesta tersebut kemudian di lukis dengan motif kincir angin pada rok. Pemilihan warna coklat pada bahan dikarenakan warna dasar akan berpengaruh pada warna lukisan yang di hasilkan nanti, sehingga lukisan pada gaun pesta tersebut akan lebih terang. Melukis pada kain disebut juga

dengan istilah textile painting. Textile painting adalah salah satu teknik membuat motif atau menghias kain. Bedanya dengan melukis pada kanvas, melukis pada kain menggunakan cat khusus yang tahan dicuci dan disetrika. Beberapa jenis cat yang dapat diaplikasikan untuk melukis pada kain seperti cat akrilik (acrylic), cat textile, cat minyak, atau spidol khusus kain.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melukis pada kain, antara lain: Bahan kain , Kain merupakan jenis bahan tekstil yang diolah sedemikian rupa dengan menyilangkan benang lusi dan benang pakan. Serat tekstil dapat dikelompokkan atas dua yaitu serat alam dan serat buatan. serat buatan dibagi menjadi dua yaitu serat setengah buatan dan serat sintetis (Goet Poespo, 2005:9). Jenis kain yang sangat baik untuk dilukis yaitu berupa kain berserat alami yang dapat dicuci serta disetrika. Dan tidak menutup kemungkinan penerapan lukis kain menggunakan kain sintetis yang memiliki konstruksi

tenunan yang rapat. Berikut merupakan contoh bahan sintetis yang dapat diterapkan lukis kain yaitu satin bridal seperti yang penulis terapkan.

Kemudian Desain, Desain adalah suatu konsep pemikiran untuk menciptakan sesuatu melalui perencanaan sampai terwujudnya barang jadi. Desain merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda melalui pemikiran, pertimbangan, perhitungan, cita, rasa seni serta kegemaran orang banyak yang dituangkan di atas kertas berwujud gambar. Sedangkan desain busana adalah ide atau gagasan seseorang yang dituangkan melalui gambar, dalam bentuk gambar busana, dengan penerapan unsur- unsur yang tepat sehingga tercipta suatu busana yang menarik. Unsur-unsur yang dimaksud adalah garis, bentuk, ukuran, warna, nilai gelap terang dan tekstur. Desain busana dapat juga diartikan sebagai suatu rancangan busana yang tersusun dari unsur garis, bentuk. ukuran, warna, nilai gelap terang dan tekstur. Atau bisa juga disimpulkan desain busana adalah rancangan model atau gambar busana yang didalamnya terdapat perpaduan dari unsur-unsur desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/pakaian. Desain gambar adalah gambar untuk merencanakan sesuatu bentuk benda. Selain itu desain gambar merupakan pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda buatan atau suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata. Desain gambar dibuat tips-tipis pada kain Sebelum dilakukan pewarnaan menggunakan cat.

Cat, Cat adalah cairan kental yang digunakan untuk melindungi permukaan suatu objek dengan cara melapisinya. Biasanya cat mempunyai warna atau bening, cat juga berfungsi untuk memperindah suatu objek. Karena perkembangan jaman, fungsi cat menjadi bermacam-

macam. Cat digunakan untuk menghasilkan karya seni. Melukis pada kain berbeda dengan melukis pada kertas maupun kanvas. Cat yang digunakan harus tahan cuci dan setrika. Ada beberapa cat yang memenuhi kriteria tersebut jenis cat yang akan digunakan untuk lukis kain diantaranya: Akrilik (acrylic) Cat akrilik terbuat dari plastik berbasis polietilen yang akan mengeras ketika kering Berbagai macam pigmen kemudian ditambahkan ke dalam emulsi polimer akrilik untuk mendapatkan berbagai warna cat yang berbeda.

Singkatnya, cat akrilik sebenarnya adalah cat plastik yang tersedia dalam bentuk pasta dan dikemas dalam semacam tube. Berbagai aditif umum ditambahkan ke cat akrilik sehingga diperoleh berbagai jenis cat dengan sifat berbeda. Sebagian aditif membuat cat lebih tebal, tipis, atau kering lebih lambat. Hal ini sangat berguna karena cat akrilik cenderung kering dengan cepat. Setelah kering, cat akrilik sulit dihapus kecuali dengan menggunakan larutan alkohol khusus. Cat akrilik bisa dicampur dengan air hingga maksimum 30% agar tidak mengurangi kualitasnya. Mencampur dengan air akan membuat tampilan cat akrilik nampak lebih lembut dan transparan. Karena sifatnya yang mengering dengan cepat, pastikan mengaplikasikan cat akrilik secepat mungkin. Setelah kering, cat akan susah dihapus atau dimodifikasi.

Penemu resin akrilik (acrylic) adalah seorang ahli kimia Jerman bernama Dr Otto Rohm. Setelah beberapa waktu, penemuan ini lantas diadopsi oleh Bocour Artists Colors, Inc. Perusahaan ini lantas meluncurkan berbagai cat akrilik dengan pelarut terpenting yang dapat digunakan sebagai media lukisan cat minyak. Seiring perkembangan. saat ini terdapat cat akrilik yang dapat dicampur dengan minyak serta dengan air. Menurut wikipedia Cat akrilik adalah cat cepat kering yang terbuat dari pigmen yang tersuspensi dalam emulsi polimer akrilik. Cat akrilik larut dalam air, tetapi menjadi tahan air saat kering. Cat akrilik bisa dicampur dengan air hingga maksimum 30% agar tidak mengurangi kualitasnya. Mencampur dengan air akan membuat tampilan cat akrilik nampak lebih lembut dan transparan. Karena sifatnya yang mengering dengan cepat, pastikan mengaplikasikan cat akrilik secepat mungkin. Setelah kering, cat akan susah dihapus atau dimodifikasi.

Cat Textile Cat tekstil adalah suatu jenis cat yang khusus dirancang untuk digunakannya pada tekstil dan non-toxic. Hal ini dapat digunakan untuk membuat produk kerajinan pada tekstil, juga digunakan dalam skala komersial untuk membuat pola dan dekorasi dari bahan tekstil. Cat tekstil tidak sama seperti pewarna kain, meskipun pewarna kain dapat diaplikasikan seperti cat ke beberapa tekstil, akan tetapi kualitasnya jauh berbeda dengan cat tekstil. Cat Textile adalah cat yang diformula khusus untuk mewarna pada kain. Cat ini biasa digunakan

untuk mewarna pakaian, tas, kaos, sepatu, dan lainnya. Gambar yang dihasilkan umumnya cenderung lebih lembut mengikuti tekstur kain. Karena menggunakan air sebagai bahan pengencer, cat ini menjadi mudah untuk diaplikasikan pada kain dan cepat mengering. Cat Sablon (Tinta Sablon Rubber, Tinta Sablon Transparan, Tinta Sablon Extender, Tinta Sablon Super White, Tinta sablon puff/timbul, Tinta sablon solvent based/plastisol).

Pemilihan cat yang penulis gunakan itu sendiri menggunakan cat akrilik yang dicampur dengan extender dan rubber. Pemilihan cat akrilik tersebut dikarenakan cepat kering. Mudah dicampur dengan air atau jel. Mudah dibersihkan. Jika sudah kering, mudah dibuat beberapa lapisan warna dalam satu lukisan tanpa mengganggu warna yang sebelumnya.

Menilik dari hal tersebut penulis ingin membuat busana pesta yang dapat menarik perhatian orang lain. Dengan menambahkan lukis kain pada busana pesta, karena selama ini busana pesta biasanya lebih banyak menggunakan hiasan seperti payet, mote, bordir, bunga, dan macam macam penerapan teknik hias lainnya, seperti namanya gaun ini akan dihias dengan lukisan kain. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu "Pembuatan busana pesta dengan lukis kain". Dalam pembuatannya, peneliti menggunakan prinsip-prinsip desain sebagai salah satu acuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Bagaimana proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain? Sesuai dengan rumusan masalah diatas bertujuan untuk mengetahui Untuk memahami, mengetahui, dan mendalami tentang proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk 9 memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data pada tugas akhir ini yaitu : Observasi termasuk kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan nonpartisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Melakukan observasi, peneliti memilih hal hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain itu sendiri dengan cara penulis datang ke tempat usaha atau orang yang

menekuni bidang lukis kain. Dalam penyusunan proposal tugas akhir penulis mengadakan pengamatan secara langsung bagaimana proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dll. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar. (Rahardjo, 2020)

Metode Wawancara merupakan suatu metode dalam koreksi data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang diperlukan sebagai data penelitian. Pada metode ini penulis melakukan tanya jawab dengan seorang ahli dalam bidang lukis untuk mengetahui teknik, dan cara terkait dengan proses lukis pada busana pesta. Wawancara merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan para peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data, dengan wawancara orang bisa mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan.

Agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan, pewawancara harus mengetahui langkah-langkah etika, dan jenis wawancara. Penulis menanyakan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan saat pembuatan lukis di kain, seperti bahan dan alat apa saja yang dibutuhkan, juga teknik yang digunakan. Wawancara merupakan teknik 8 pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. (Rachmawati, 2018). Kegiatan wawancara itu sendiri penulis lakukan dengan menanyakan secara langsung hal hal yang di perlukan ke pada yang lebih ahli atau orang yang menekuni bidang lukis kain.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019). Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Metode dokumentasi berarti cara

mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Metode atau cara mengumpulkan data melalui buku surat kabar, internet dan dokumen penting lainnya. Penulis membuat dokumentasi dengan cara mengambil foto-foto, gambar-gambar dengan kegiatan pembuatan busana pesta dengan lukis kain, Metode dokumentasi yaitu informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Metode Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh penulis.

Untuk memperkuat hasil penelitian, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang proses pembuatan busana pesta dengan lukis kain.

Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan bukubuku, bahan-bahan tertulis serta referensi referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, Menurut Mestika Zed (2003). Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang modal sosial bank plecit secara lebih mendalam. Kepustakaan juga merupakan suatu kegiatan atau proses 12 mengumpulkan data berupa tulisan baik itu melalui buku, jurnal, artikel, dll. Data tersebut nantinya menjadi sumber rujukan atau landasan teori untuk penyusunan karya tulis. Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya sehingga riset ini dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan. (M, Metode Penelitian, 2013)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Membuat suatu busana tentu membutuhkan persiapan dan langkah-langkah dalam proses pembuatannya. Persiapan dan proses dalam pembuatan busana tersebut harus dilakukan

dengan teliti agar dapat menghasilkan sebuah produk yang baik dan berkualitas. Berikut proses Pembuatan Busana Pesta Dengan Lukis Kain.

### **Menentukan Desain Busana Pesta**



**B** Gambar 1. Desain busana pesta dengan Lukis kain

Berdasarkan pada desain busana pesta, berbentuk busana pesta yang dibagi menjadi beberapa bagian yang terpisah yaitu dress, rok, dan obi. Pada desain terlihat detail busana dengan adanya kerah segi lima, lengan balon dan terdapat obi pada pinggang yang dapat memberi kesan memperjelas siluet tubuh, pada rok lingkaran yang terdapat lipit tersebut ada lukisan kincir angin yang disebut "Windmills", dress yang terdapat rampel berlayer-layer terkesan semi formal.

### **Mempersiapkan alat dan bahan**

Alat yang digunakan dalam proses Proses Pembuatan Busana Pesta Dengan Lukis Kain yaitu : kertas pola, alat tulis, penggaris siku, penggaris panggul, metlin, pendedel, jarum tangan, jarum pentul, jarum jahit, mesin jahit, mesin obras, kertas karbon, spul, skoci, setrika, gunting kain, dan gunting kertas, kuas, palet, stik es krim, cup, lap, cat akrilik, extender. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan busana pesta: kain satin cavali, kain sattin bridal, kain asahi, kain viselin, resleting, dan benang jahit.

Menentukan ukuran yang digunakan (ukuran yang disesuaikan dengan proporsi tubuh model)



## **Pembuatan Pola Dasar**

Pembuatan pola dasar adalah langkah awal yang harus dikerjakan sebelum memulai ketahap pecah pola hingga proses pembuatan busana. Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Selanjutnya Tamimi (1982:133) mengemukakan pola merupakan jiplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk mengguntingpakaian seseorang, jiplakan bentuk badan ini disebut pola dasar. Tanpa pola pembuatan busana tidak akan terbuat dengan baik, maka dari itu pola memegang peranan penting di dalam membuat busana. Pembuatan pola busana pesta menggunakan sistem praktis skala 1:4. Pola praktis yang berupa pola badan, pola lengan, dan pola rok. Penulis menggunakan pola sistem praktis yang telah disesuaikan dengan ukuran badan model. Alasan penulis menggunakan system pola ptaktis untuk gaun yang digunakan tugas akhir, dikarenakan metode pola ini lebih cepat dalam pembuatannya serta penulis mudah dipahami. Pola dengan system praktis ini dapat digunakan juga untuk busana lainnya. Pola dasar yang dibuat pada tugas akhir ini seperti pola badan, pola lengan, pola rok. Setelah pembuatan pola dasar dengan menggunakan pola system praktis, dapat dilanjutkan dengan pecah pola sesuai dengan desain yang sudah di rancang sebelumnya. Dalam pembuatan pola dan pecah pola dapat dilengkapi dengan membuat pola furing pada busana pesta.

## **Pecah Pola**

Pola Badan Pecah pola yang digunakan penulis merupakan pola dasar praktis yang dibesarkan alasan dibesarkan yaitu agar hasil jadi bisa memberi kesan kerut, pola dasar merupakan acuan dalam pembuatan berbagai macam model atau desain busana

Pola Lengan Untuk membuat lengan balon cara paling mudah yang bisa dilakukan yaitu: Jiplak pola dasar lengan yang sudah jadi kemudian bagi bagian bawahnya kedalam enam bagian sama besar. Gunting pola secara vertikal dari bagian bawah lengan menuju bagian atas sesuai garis penanda yang telah dibuat, usahakan agar pola yang dibuat jangan sampai terputus. Pindahkan pola lengan yang baru saja anda buat keatas kertas pola lain yang telah dipersiapkan. Buat garis lurus vertikal kemudian tempatkan bagian tengah

lengan (ujung bagian atas) tepat pada garis tersebut. Tarik potongan lengan kesamping kiri dan kanan sepanjang 2 cm. Untuk potongan berikutnya beri jarak 4 cm. Setelah semua

potongan bagian lengan tertempel dengan sempurna. selanjutnya buat garis lengkung dibagian bawah lengan

Pola rok Lingkaran penuh. Cara membuat pola rok ini yaitu dengan cara buat garis vertikal pada tengah pola lalu ukur  $\frac{1}{6}$  lingkaran pinggang -  $\frac{1}{2}$  cm secara memutar, dari garis lingkaran pinggang ukur panjang rok sesuai ukuran yang dikehendaki dan garis memutar sesuai ukuran, lalu letakan pola diatas kain yang dilipat menjadi 2.potong sesuai garis pola. Pola rok lingkaran akan di beri penambahan 3layer ruffle yang ukurannya diambil dengan cara mengukur hasil jadi dari rok yang sudah dikali 2. Cara membuat ruffle dengan cara membuat ruffle dengan jahitan double. Sebelum menjahit lebarkan jarak jahitan di angka maksimal dan turunkan tension benang. Buat jahitan pertama di sepanjang kain dengan jarak 0,5-1cm dari tiras kain. Tambahkan lagi jahitan kedua dengan jarak sekitar 0.5cm di sebelah jahitan pertama Sisakan ujung benang (jangan terlalu pendek). Tarik kedua buah benang jahitan bawah (benang sekoci) secara bersamaan. Lakukan seperti cara pertama hingga kain membentuk kerutan sesuai yang diinginkan. Sepintas cara pembuatan ruffle dengan jahitan double ini memang lebih rumit dari pada cara pembuatan ruffle dengan jahitan single. Namun jika dilihat hasil akhirnya ruffle yang dihasilkan pada kain akan menjadi lebih rapi dibandingkan dengan cara lainnya

Pola Rok Coklat. Rok lingkaran yang diberi lipit dibuat berlawanan sehingga pada bagian baik bahan terlihat lipitannya. Lipit pada rok ini dijahit kecil pada bagian tepi lipitan. lipit dibuat dengan cara membagi 5 bagian sama besar lalu digaris lurus vertikal dan garis tersebut digunting lepas lurus ke bawah, kemudian dilebarkan sebesar lipit yang diinginkan. besar lipit 10cm. Untuk membuat rok lipit cara menjahitnya kurang lebih sama dengan prosesor menjahit rok lipit hadap yaitu. Tandai garis lipatan dan garis peletakan dengan menggunakan karbon jahit dan rader. Lipat kain sesuai dengan garis lipatan yang telah anda buat. kemudian amankan dengan jarum pentul. Dengan bagian baik kain menghadap ke atas, letakkan kain yang sudah dilipit ini di atas meja kemudian disetrika. Saat melakukan pressing posisi lipit harus diatur sedemikian rupa agar bentuk bagian baiknya saling membelakangi sementara bagian belakangnya saling berhadapan.

Pola Obi, Obi merupakan sabuk pinggang dari kain yang dapat membuat kesan pinggang terlihat ramping. Ikat pinggang berukuran besar ini memberikan ilusi pinggang tertutup sempurna. Jenis ini berbeda dengan ikat pinggang lainnya karena bentuknya yang cukup besar sehingga menutup bagian perut dan pinggang. Cara membuat pola obi ini yaitu

buat kotak persegi panjang dengan lebar lingkaran pinggang pas-5cm dan panjang 17cm. Buat garis vertikal pada tengah tengah persegi panjang, kemudian dari ujung setiap masing masing turun 2cm dan ditarik garis lengkung ke arah garis tengah pola.

### **Proses Memotong**

Proses yang dilakukan sebelum pemotongan bahan, perhatikan arah serat dan bagian baik buruk kain. Lipat kain menjadi 2 pastikan bagian buruk ada pada bagian bawah sehingga dapat memudahkan proses merader. Letakan pola diatas bahan sesuai dengan arah serat, letakan pola pada bagian baik kain, sematkan pola menggunakan jarum pentul agar pola tidak tergeser-geser. Mulailah memotong bahan yang paling dekat dengan tepi terlebih dahulu. Potong bahan kain mengikuti garis kampuh yang telah dibuat sebelumnya. Potong bahan kain dari bagian pola yang besar seperti bagian badan dan lengan baru pola yang kecil seperti kerah dan lapisan leher. Supaya hasil guntingan yang didapatkan terkesan tampak rata dan halus gunakan gunting yang tajam

### **Merader**

Merader adalah proses pemberian tanda garis jahitan pada kain menggunakan karbon jahit dan alat rader. Pastikan bagian bagian karbon yang berwarna berhadapan dengan bagian buruk kain. Jalankan rader sesuai dengan bentuk garis pola atau garis kupnat yang ingin dibuat tapi jangan terlalu keras saat menekannya. Periksa kembali garis rader yang telah anda buat Ulangi kembali langkah di atas jika warna karbon dirasa kurang jelas. Setelah dirasa cukup barulah pola baju dapat dilepaskan dari kain. Untuk merader bagian- bagian yang lurus anda dapat menggunakan bantuan penggaris Supaya tidak merusak kain dan merusak meja, disarankan untuk melapisi meja dengan karton yang tebal saat merader pola baju pada bahan kain.

### **Menjahit**

Menyatukan Jahit bagian bahu antara TM&TB. Jahit bagian sisi antara TM&TB, kemudian dilanjut dengan menjahit bagian bahu furing antara TM&TB, dan Gabungkan antara sisi depan dan belakang bahan utama TM & TB, dan dilanjut dengan menjahit Jahit bagian sisi furing antara TM&TB. Jahit bagian sisi furing antara TM&TB. Kerut pada ujung lengan dan dilanjutkamenggabungkan sisi lengan dan menjahit komplemen manset bagian kanan dan kiri.

Menyatukan manset yang sudah jadi dengan lengan kanan dan kiri. Jahit garis TB rok sesuai garis yang ditentukan. Menjahit kerutan pada layer sesuai dengan jumlah komponen layer yang di perlukan. Satukan antara badan utama dan rok. Jahit garis lipit rok. Tindas garis lipit pada rok. Lakukan hal yang sama terhadap furing rok, Satukan antara bahan utama dan furing rok, dan Jahit renda pada rok. Pasang ban pinggang pada rok.

### **Proses lukis kain**

Proses lukis kain diawali dengan mendesain sketsa terlebih dahulu di kertas. Lalu desain dipindahkan dengan cara di jiplak menggunakan karbon. Bagian garis yang kurang jelas bisa di gambar ulang dengan kapur jahit. Lalu tuangkan cat akrilik di atas palet, dan campurkan cat dengan extender dengan takaran 2:1( 2cat dan 1 extender), tidak lupa penambahan air 2sendok teh dan disesuaikan dengan konsistensi cat yang diinginkan, usahakan tidak terlalu cair dan tidak terlalu kental. Proses lukis kain dilakukan dengan memberi warna dasar disini yaitu coklat pada gambar bangunan, bagian yang sewarna terlebih dahulu dikarenakan cat yang mudah mengering. Setelah semua bagian sudah diberi warna kemudian dilanjutkan dengan penebalan garis atau mempertegas garis pada lukisan dengan warna hitam, seperti pada garis luar pada lukis kain. Proses pengeringan dibantu dengan kipas angin dengan waktu 45 menit. Kemudian melakukan penyelesaian dengan cara membersihkan dan mencuci bagian yang kotor dengan cara menyikat lembut dengan menggunakan sedikit sabun bagian yang terdapat noda dan menjemur menggunakan hanger tanpa penjepit pakaian.



Gambar 2. Hasil Akhir busana pesta dengan Lukis kain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengaplikasian lukis kain pada pembuatan busana pesta diawali dengan pembuatan desain, pemilihan warna, pemilihan kain, pemilihan cat, pemindahan sketsa lukis di atas di atas gaun pengantin dan penerapan lukis kain pada busana pesta. Bahan dan cat pada yang digunakan untuk pengaplikasian variasi lukis kain ini sangat berpengaruh pada hasil akhir. Bahan yang digunakan dalam pembuatan lukis kain ini adalah kain satin, cat tekstil dan pigmen sebagai penguat warna dan pengganti air.

Proses lukis kain dilakukan dengan mengecat bagian yang berwarna terlebih dahulu dikarenakan cat yang mudah mengering, dilanjutkan dengan penebalan atau mempertegas garis pada lukisan, seperti pada garis luar pada lukis kain. Kemudian melakukan penyelesaian dengan cara membersihkan dan mencuci bagian yang kotor dengan cara menyikat lembut bagian yang terdapat noda dan menjemur menggunakan hanger tanpa penjepit pakaian.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan AnugerahNya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tepat dengan waktunya. Tugas Akhir yang berjudul "Proses Pembuatan Busana Pesta Dengan Lukis Kain" ini disusun sebagai persyaratan perkuliahan tahap akhir program studi Desain Busana di Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang. Bersamaan dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini. Penulis ucapkan terima kasih kepada. Dra. Mien Zyahratil Umami, M.Pd. selaku Direktur Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang. Drs. Edi Suwasana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing. Bapak dan Ibu dosen program studi Desain Busana yang telah sabar memberi arahan. Bapak, ibu, dan Keluarga tercinta yang telah memberi dukungan baik moril dan material. Teman-teman program studi Desain Busana angkatan 2020, yang telah berbagi ilmu dan memberikan semangat hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Muliawan, P. (2012:33). *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia. Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Porrie, M. (2012). Cara Mengukur Lingkar Badan Wanita. Jakarta: Elmodista.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:
- Suryawati, d. (2011). Membuat Pola. Bandung: Alfabet.
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2020). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Purwokerto: UM Purwokerto Press ( Anggota AAPTII).
- Wacana. 13 (2). 178
- Norlina (2015), 20, Nursapia, & Harahap. (2014). Penelitian Kepustakaan. Iqra', 1-6.
- Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum 2018 OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi. Malang Universitas Muhammadiyah Malang
- Mumsari, Natalia 2014. Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif
- Permata, A. S., & Widirwati, S. (n.d.). Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Patung Rubuh Inari 0029 januari) Profil Negara Italia Italia: Geologinesia.com.